

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di MTs Swasta Se-Kab Tulungagung

Telah dikemukakan dalam beberapa variable penelitian yang mana menjelaskan tentang hal-hal yang mempengaruhi cara belajar seseorang, yaitu mencakup factor-faktor fisik, emosional, sosiologis dan lingkungan. Sebagian orang misalnya, dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram, dan ada juga orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain memilih adanya figure yang baik seperti guru, dan yang lain lagi bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka.¹ Didalam penelitian yang dilakukan oleh Levie dan Levie yang mana membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulis visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan kata dan konsep. Baugh dan Achsin memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu. Perbandingan memperoleh hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaanya. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang (visual), dan hanya 5% diperoleh melalui indera dengar (auditorial) dan 5% lagi dari indera yang lainnya (kinestetik). Sementara itu, Dale memperkirakan bahwa perolehan

¹Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*. (Bandung: Kaifa, 2003) 110

hasil belajar melalui indera pandang (visual) berkisar 75%, melalui indra dengar (auditorial) sekitar 13% dan melalui indera lainnya (termasuk dalam kinestetik) sekitar 12%.²

Berdasarkan pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,422 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel Gaya Belajar sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar siswa terhadap prestasi belajarnya di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung.

2. Pengaruh Gaya Mengajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di MTs Swasta Se-Kab Tulungagung.

Dalam praktek mengajar yang telah dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku guru mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. pola umum ini oleh Dianne Lapp dan kawan-kawan diistilahkan dengan “ gaya mengajar” atau *Teaching style*.³ Gaya mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) 9

³Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014) 57

kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.⁴

Berangkat dari pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,768 > 1,968$). Nilai signifikansi t untuk variabel Gaya Belajar sebesar 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru terhadap prestasi belajarnya di MTs Swasta se-Kabupaten Tulungagung.

3. Pengaruh Gaya Belajar dan Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Di MTs Swasta Se-Kab Tulungagung

Para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Mereka berkesimpulan bahwa: (1) Tiap murid belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar. Guru juga mempunyai gaya mengajar masing-masing, (2) Kita dapat menentukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu, (3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektifitas belajar.⁵

Berdasarkan dengan adanya hubungan gaya belajar dengan gaya mengajar sehingga dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa di

⁴J.J Hasibuan dan Moed jiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) 65

⁵S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 93

MTs Swasta se Kabupaten Tulungagung dengan ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} (202,97) > F_{tabel} (2,65)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun dari hasil uji determinasi diperoleh angka R sebesar 0,776 atau sama dengan 77,6% dan sisanya 22,4% dipengaruhi dari luar gaya belajar dan mengajar. Dari hasil tersebut Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya hubungan antara gaya belajar dan mengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar di MTs Swasta se Kabupaten Tulungagung.